

BAB V

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diatas yang dilaksanakan dengan metode wawancara dengan responden Peserta Didik, Pendidik / Guru serta Kepala Sekolah tentang dua permasalahan yaitu :

A. Bagaimana pembentukan karakter peserta pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SDN Kawu 4 khususnya pada :

A. Karakter Disiplin

Disiplin merupakan salah satu bentuk nilai dari karakter yang ditanamkan kepada peserta didik sebagai salah satu sikap dan pembelajaran guna membentuk kepribadian seseorang. Penanaman karakter disiplin bisa dilakukan melalui proses pembelajaran, peraturan peraturan yang harus ditaati, dan interaksi di lingkungan sekitar. Proses ini yang nantinya akan mencerminkan kepribadian dari individu tersebut menjadi disiplin.

Karakter disiplin merupakan bentuk perilaku yang dapat ditunjukkan seorang peserta didik di sekolah. Ada beberapa indikator disiplin yang diungkapkan dan disebutkan oleh Kemendiknas (2010) yaitu Peserta didik sering datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu, Mengerjakan tugas tugas yang diberikan merupakan tanggung jawabnya, Duduk pada tempat yang telah disediakan, Menaati segala peraturan di sekolah, Berpakaian rapi sesuai aturan sekolah.

Namun masih berbanding terbalik dengan yang terjadi di SDN Kawu 4 Dan sesuai dengan hasil penelitian melalui metode wawancara

,observasi kita peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembentukan karakter kedisiplinan dari peserta didik di SDN Kawu 4 masih membutuhkan perhatian khusus karena pembentukan karakter peserta didik ini adalah cerminan dari pembelajaran pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila sehingga kita sebagai pendidik harus selalu menyampaikan penerapan-penerapan sila Pancasila dalam pembelajaran di setiap harinya agar peserta didik sehingga secara langsung mereka mempraktekkan atau mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kehidupan sehari-hari, dan juga kita sebagai pendidik selalu mengawali pagi dengan kegiatan pembiasaan-pembiasaan baik sehingga mereka akan terbiasa sehingga pembentukan karakter peserta didik akan langsung diterapkan dalam diri pribadi peserta didik “

Dan di SDN Kawu 4 kemudian menerapkan budaya pembiasaan di tiap pagi hari disitu Sekolah SDN Kawu 4 berharap dengan pembiasaan akan tertanam dalam diri peserta didik sehingga dapat membentuk karakter kedisiplinan dari peserta didik. Karena selama ini peserta didik datang ke sekolah dengan berbagai karakter masing masing yang dibawa dari pembentukan karakter dari rumah atau dari lingkungan keluarga sehingga beraneka ragam karakter yang ada di sekolah tugas kita sebagai pendidik adalah membekali mereka dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menjadi dasar pembentukan karakter pada peserta didik. Di Dalam kelas kita mengajarkan materi dan pembelajaran kemudian di luar sekolah peserta didik diajarkan untuk menerapkan pembelajaran itu dalam lingkungan sekolah sehingga

pembelajaran Pendidikan Pancasila akan seimbang dalam pencapaiannya dalam materi mereka memahami dan dalam kehidupan lingkungan sekolah dan lingkungan Masyarakat mereka bisa menerapkannya secara langsung dan bisa merasakan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan karakter Peserta Didik di Lingkungan Sekolah SDN Kawu 4

“ Dari hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam pembentukan karakter kedisiplinan dan karakter kejujuran selama di sekolah adalah tiga hal yaitu:

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah disini adalah lingkungan sekolah yang lengkap dan memadai dalam proses belajar mengajar sudah pasti peserta didik akan merasa nyaman dalam proses belajar mengajar dan dalam proses pembentukan karakter dari peserta didik. Contohnya fasilitas MCK nya lengkap, ruang kelas yang nyaman , lingkungan yang bersih, budaya lingkungan yang baik, kelompok bermain teman yang kondusif dan yang paling penting adalah faktor dari lingkungan adalah ketertiban lingkungan sekolah jika sekolah tertib maka secara tidak langsung peserta didik juga akan tertib jika sebaliknya jika sekolahnya tidak tertib maka secara langsung pula peserta didik juga akan tidak tertib.

2. Peserta didik

Faktor dari diri Peserta Didik juga merupakan salah satu faktor pendukung utama di lingkungan sekolah karena tujuan dari sekolah

adalah tentang mengajarkan anak untuk menjadi anak yang berdisiplin serta jujur dan mampu memajukan bangsa. Sekolah adalah sebuah lembaga yang memang dirancang untuk memberikan Pelajaran kepada peserta didik dibawah pengawasan guru, berdasarkan hasil observasi peneliti jumlah murid yang berada di SDN Kawu 4 kelas IV yaitu yang berjumlah 13 Peserta Didik

Karena yang ingin dilihat disini adalah pembentukan karakter disiplin dan jujur pada peserta didik, jadi peneliti disini akan mendalami bagaimana karakter kedisiplinan anak terhadap guru, sesama teman, bagaimana karakter kejujuran mereka pada saat menerima pelajaran, bagaimana karakter kejujuran mereka pada saat jajan di kantin sekolah, semua yang berkaitan di lingkungan sekolah. Disini yang menilai karakter anak-anak tentunya adalah para pendidik dan tentunya karakter akan diperkuat lagi oleh peneliti melalui pengamatannya observasi antara lain :

a. Karakter peserta didik berinteraksi dengan guru

Para peserta didik yang berada di lingkungan SDN Kawu 4, khususnya di kelas IV ketika mereka berinteraksi secara langsung dengan guru mereka Sebagian memiliki sikap yang sopan dan menghargai guru mereka. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan pengamatan bagaimana peserta didik kelas IV bersikap santun ketika mereka menerima pelajaran dari guru mereka dengan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, tentunya hal seperti ini merupakan salah satu pembentukan karakter disiplin

untuk menjadikan peserta didik yang berada di lingkungan SDN Kawu 4 menjadi lebih baik.

b. Karakter peserta didik berinteraksi dengan sesama murid

Berinteraksi dengan guru secara langsung para peserta didik yang ada di kelas IV boleh dikatakan bahwa para peserta didik memang memiliki sikap sopan dan menghargai guru mereka tetapi bagaimana dengan watak atau karakter peserta didik berinteraksi dengan peserta didik lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ada banyak hal yang ditemukan, dan ada juga kasus yang melibatkan antara peserta didik yang Satu dengan peserta didik lainnya. Mulai dari membohongi teman, mengejek teman sendiri, memukul teman, mengambil benda-benda kepunyaan temannya seperti pulpen, pensil, penghapus dan masih banyak lagi. Tetapi ada juga yang bersahabat dan menjalin kerja sama serta menjaga kekompakan dengan teman- temannya. Kasus yang paling parah yang ditemukan oleh peneliti di kelas sering membohongi temannya.

c. Karakter peserta didik pada saat menerima pelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, karakter peserta didik pada saat menerima pelajaran ada yang memperhatikan dan ada juga yang tidak, banyak peserta didik tak jarang cerita dibelakang ketika gurunya juga sedang menjelaskan didepan kelas namun jika mereka kedapatan tidak memperhatikan guru tersebut menegur dan bahkan juga ada yang menghukum ketika sudah sering kali ditegur namun

tidak mendengar. Peneliti mewawancarai beberapa peserta didik yang ada di kelas IV yang sering peneliti perhatikan peserta didik tersebut tidak terlalu memperhatikan ketika gurunya sedang memberikan pelajaran di depan kelas.

3. Pendidik / Guru

Disini kita Sebagai pendidik dan sekaligus model utama yang ditiru oleh peserta didik maka harus lebih bijak dan pandai untuk memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik kita agar mereka memiliki karakter yang bagus yaitu dengan cara memberi sosialisasi betapa pentingnya Pendidikan karakter itu dan dalam sosialisasi ita bisa memberitahukan kepada peserta didik efek apa saja jika kita tidak memiliki karakter yang baik dan efek apa saja jika kita memiliki karakter yang baik disitu mereka akan bisa berfikir untuk merubah dirinya menjadi baik dan sehingga bisa berubah dengan peserta didik yang berkarakter baik.

Namun setelah di SDN Kawu 4 membuat kegiatan pembiasaan baik di pagi hari secara perlahan-lahan karakter peserta didik mengalami kenaikan yang signifikan kearah yang lebih baik

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peneliti disini dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada karakter disiplin sangat diperlukan kerja sama dari beberapa pihak dan juga fasilitas sekolah yang memadai termasuk Tenaga Peserta didik atau Guru, Peserta Didiknya dan juga peran Kepala Sekolah selaku pemimpin dari sebuah Lembaga Sekolah serta dari keluarga. Sehingga Pendidikan karakter pada peserta didik akan tercapai dan berhasil. Dan Langkah pembiasaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sangat bagus karena dari kebiasaan baik akan selalu tertanam dalam diri peserta didik.
2. Di dalam Faktor-faktor pembentukan karakter peserta didik sangatlah berpengaruh besar dalam pendidikan karakter kedisiplinan pada peserta didik sehingga juga dibutuhkan kerja sama juga dari berbagai pihak baik dari peserta didiknya sendiri, tenaga pendidik, dan lingkungan sekitar.

B. Saran Penulis

1. Di Dalam pembentukan karakter kedisiplinan pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sebaiknya budaya sekolah lebih diterapkan secara mendalam dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik pada pagi hari yang menjadi aturan di SDN Kawu 4 termasuk budaya tepat waktu,

mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan juga tidak kalah pentingnya saling menghargai antar teman, karena pembentukan karakter dengan saling berinteraksi dengan para pendidik sudah cukup baik akan tetapi dengan antar sesama peserta didik masih kurang menghargai kendala-kendala seperti ini menjadi pusat paling utama yang harus dituntaskan oleh pendidik, karena pendidik adalah model atau contoh utama yang akan dilihat oleh peserta didik yang ingin dibangun wataknya, kepribadiannya dan karakternya.

2. Didalam Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik sebaiknya ada pendekatan khusus terhadap faktor yang mempengaruhi tersebut, karena faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor peserta didik maka Langkah kita sebagai seorang pendidik adalah melakukan sosialisasi betapa pentingnya mempunyai karakter baik pada mereka sehingga mereka bisa memahami dan mengerti.